

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono 2019:2)“ Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. menurut Ahmad (2015: 22) “metode Ilmiah merupakan proses keilmuan untuk memperoleh pengetahuan secara sistematis berdasarkan bukti fisik”. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mempertimbangan secara matang pendekatan yang tepat disesuaikan dengan tujuan dari penelitian tersebut agar mempermudah dalam mendapatkan data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif pada umumnya untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono 2019:8) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat instrumen, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/instrumen, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Menurut Creswell (2015: 752) “Rancangan penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”.

Metode survei adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskriptif mengenai Pengaruh dari Pendidikan kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Jiwa kewirausahaan Siswa/siswi SMA Negeri 1 Majenang 2024.

3.2 Variabel Penelitian

Berdasarkan (Sugiyono 2019:38)menyatakan bahwa “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

3.2.1 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh

peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Ahmad, 2015:127)

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu, penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya.

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

(Sugiyono 2019:39) mengemukakan bahwa “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X), yaitu :

- a. Pendidikan kewirausahaan (X1) b. Kreativitas (X2)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

(Sugiyono 2019:39) berpendapat “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jiwa kewirausahaan (Y).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menjadi bagian yang penting dilakukan dalam penelitian karena faktor yang secara konsep masih samar, harus dibuat definisinya dengan lebih tegas. Menurut Ahmad (2015: 131) mengemukakan “Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan variabel dengan tegas sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur”. Adapun menurut (Sugiyono 2019:38) “Operasional variabel adalah suatu atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Pendidikan Kewirausahaan	Menurut Rosyanti dan Irianto (2019: 588) “pendidikan Kewirausahaan adalah	1. Kurikulum Kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan yang	Ordinal

	<p>usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, niat, kompetensi, pembentukan karakter dan jiwa kewirausahaan dari peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan diwujudkan dalam perilaku yang kreatif, inovatif dan berani mengambil serta mengelola resiko”.</p>	<p>diberikan kepada peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kualitas Pendidik Tenaga pendidik harus menguasai ilmu kewirausahaan, dan harus mampu menyampaikan ilmu tersebut dengan baik kepada peserta didik. 3. Fasilitas belajar mengajar Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat membantu peserta didik untuk menguasai materi tentang kewirausahaan serta membantu pendidik dalam penyampaianannya. <p>Menurut Hutagalung et al. (2017: 336),</p>	
Kreativitas	<p>Menurut Reni Akbar dalam Latifah Husein (2017:82) kreativitas adalah kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru atau kombinasi hal yang sudah ada sehingga terkesan ada.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. selalu mengajukan pertanyaan 2. menantang kebiasaan 3. masalah adalah ide 4. pemikir yang produktif menyadari tidak ada satu jawaban Zimmerman dalam (Febri 2018: 983) 	Ordinal

Jiwa Kewirausahaan	Menurut Susi Sulastri (2017:39) “Jiwa kewirausahaan adalah jiwa yang mampu menciptakan nilai tambah dari keterbatasan dalam upaya menciptakan nilai tambah, dengan menangkap peluang bisnis dan mengelola sumber daya untuk mewujudkannya.”	1. penuh percaya diri, 2. memiliki inisiatif, 3. motif berprestasi, 4. jiwa kepemimpinan 5. dan berani mengambil resiko suryana (2017:22)	Ordinal
--------------------	---	--	---------

3.3 Desain Penelitian

Desain Penelitian atau disebut juga sebagai rancangan penelitian. Desain penelitian menurut Silaen (2018:23) “Keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Adapun Desain Penelitian yang akan dikenakan dalam penelitian ini adalah *Survei Eksplanatori*. Menurut (Sugiyono 2019:18) “*eksplanatory research* merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alami (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengadakan wawancara terstruktur, kuesioner, test, dsb”.

Pada jenis penelitian, tentu ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah sesuatu variabel dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diuji hubungannya terdapat 3 (tiga variabel) yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen atau Variabel X dan variabel dependen atau variabel Y. Variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan (X1), Kreativitas (X2), dan Jiwa kewirausahaan (Y).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut (Sugiyono 2019:91) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan mekanisme observasi awal di SMAN 1 Majenang. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, maka penelitian di SMAN 1 Majenang di Kabupaten Majenang dengan rincian:

1. Ketersediaan dari pihak sekolah dengan mengizinkan sekolahnya dipergunakan sebagai tempat penelitian.
2. Objek penelitian yaitu siswa kelas XI, dikarenakan siswa kelas XI sudah menempuh mata pelajaran kewirausahaan.

Tabel 3. 2 Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	F01	36 orang
2	F02	36 orang
3	F03	36 orang
4	F04	36 orang
5	F05	36 orang
6	F06	36 orang
7	F07	36 orang
8	F08	36 orang
9	F09	36 orang
10	F10	35 orang
Jumlah		359 orang

Sumber :data primer yang diolah di tempat SMA Negeri 1 Majenang

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu *proportional sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2019:82) “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” menurut Nurdin ismail (2019:100) bahwa “*proportional sampling*” adalah teknik pengambilan sampel dan tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan sub-sub populasi”. Teknik pengambilan sampel dari populasi oleh peneliti yaitu dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai Kritis (batas penelitian)

Untuk populasi (N) sebanyak 359 orang, maka nilai kritis (e) yang ditetapkan 5%.
Demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus Slovin di atas adalah:

$$n = \frac{359}{1 + 359(0,05)^2}$$

$$n = \frac{359}{1 + 0,8975}$$

$$n = \frac{359}{1,8975}$$

$$n = 189,1$$

Dari perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 189,1 dibulatkan menjadi 189 orang. Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel pada setiap kelas dilakukan alokasi perhitungan menggunakan alokasi proporsional sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah Populasi Menurut Kelompok}}{\text{jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Berikut merupakan perhitungan sampel pada masing-masing kelas, pada tabel 3.3:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	Jumlah Sampel yang diambil
1	F01	36	$\frac{36}{359} \times 189 = 19$
2	F02	36	$\frac{36}{359} \times 189 = 19$
3	F03	36	$\frac{36}{359} \times 189 = 18$
4	F04	36	$\frac{36}{359} \times 189 = 19$
5	F05	36	$\frac{36}{359} \times 189 = 19$
6	F06	36	$\frac{36}{359} \times 189 = 19$
7	F07	36	$\frac{36}{359} \times 189 = 19$
8	F08	36	$\frac{36}{359} \times 189 = 19$
9	F09	36	$\frac{36}{359} \times 189 = 19$
10	F10	36	$\frac{35}{359} \times 189 = 19$
Jumlah		359	189

Sumber :data primer yang diolah di tempat SMA Negeri 1 Majenang

Adapun responden diambil dengan cara sebagai berikut :

1. Menetapkan proporsi jumlah responden pada masing-masing kelas
2. Responden tiap kelas dipilih berdasarkan undian
3. Pengundian dilakukan berdasarkan nomor absen di setiap kelas
4. Nomor absen yang muncul setelah pengundian berhak mengisi koesioner sesuai proporsi yang telah ditentukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono 2019:148)“Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai cara dan sumber. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka dapat dilakukan dengan angket/kuesioner, wawancara, observasi, dan hubungan dari ketiganya”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu menggunakan angket/kuesioner. “angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti”. Mardalis (2008: 66). Berikut langkah-langkah penyebaran angket:

1. Peneliti mengunjungi SMAN 1 Majenang,
2. Peneliti menemui kepala sekolah atau pihak yang mewakili untuk meminta izin menyebarkan angket kepada siswa kelas XI yang menjadi objek penelitian,
3. Peneliti meminta izin kepada guru yang sedang mengajar dan meminta waktunya untuk menyebarkan angket di kelas tersebut,
4. Peneliti memberikan pengantar kepada siswa dan arahan untuk mengisi angket,
5. Siswa mengisi angket yang telah disebar oleh peneliti,
6. Setelah peneliti memperoleh hasil responden, peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa atau kontribusinya dan kepada pihak sekolah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolahnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah hal yang sangat penting karena untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Sejalan dengan itu (Sugiyono 2019:102) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. ”.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menjawab penelitian sebagai berikut:

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi penelitian adalah penyusunan instrumen penelitian yang menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumennya yang disusun.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Pendidikan Kewirausahaan (X1))	1. Pengetahuan	1. Saya memahami konsep dasar kewirausahaan, termasuk definisi dan pentingnya kewirausahaan dalam perekonomian. 2. Saya mengerti prinsip-prinsip manajemen keuangan dalam bisnis, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan investasi.
	2. Keterampilan	3. Saya dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis yang potensial di sekitar mereka. 4. Saya menunjukkan keterampilan dalam pemasaran, termasuk pengembangan strategi promosi dan penggunaan alat pemasaran digital.
	3. Sikap dan karakter pribadi sesuai dengan umur dan perkembangan	5. Penekanan pada aplikasi praktis dari konsep kewirausahaan melalui studi kasus, simulasi bisnis, dan proyek nyata. 6. Mengembangkan keterampilan manajemen, pemasaran, dan keuangan yang lebih mendalam.
Kreativitas (X2) Febri dalam Zimmerman dalam (Febri 2018: 983)	1. Rasa ingin tahu yang tinggi	1. Saya sering mengajukan pertanyaan mendalam dan mencari pengetahuan baru untuk memahami sesuatu secara lebih mendalam. 2. Saya antusias dalam mengeksplorasi jalan pintas dalam menggapai sesuatu.
	2. Menyukai tantangan	3. Saya tidak takut menghadapi tugas-tugas yang sulit dan berani mengambil resiko dalam mencari solusi inovatif. 4. Saya merasa terstimulasi oleh masalah-masalah kompleks dan berusaha mencari solusi kreatif untuk menyelesaikannya.
	3. bersikap reflektif	5. Saya rutin meninjau dan mengevaluasi pekerjaan mereka untuk memahami keberhasilan dan kegagalan. 6. Saya secara teratur merenungkan proses kreatif mereka untuk menemukan cara untuk meningkatkannya.
	4. Berpikir produktif	7. Saya menunjukkan efisiensi dalam memanfaatkan waktu dan sumber daya untuk menghasilkan karya kreatif yang berkualitas. 8. Saya berfokus pada hasil akhir dan berusaha mencari cara terbaik untuk mencapainya.
	5. Mau menerima saran dari orang lain	9. Saya terbuka terhadap kritik dan saran dari orang lain untuk meningkatkan karya kreatif mereka.
	6. Open minded	1. Saya menerima kritik orang lain untuk menjadi kreatif.

		12. Saya siap untuk merangkul perubahan dan menyesuaikan diri dengan ide-ide yang berbeda dari kebiasaan mereka.
Jiwa kewirausahaan (Y) Suryana (2017:22)	1. Penuh percaya diri	1. Saya percaya diri berbicara di depan umum. 2. Saya yakin bisa mencapai apa pun dengan kerja keras.
	2. Memiliki inisiatif	3. Saya sering mengambil inisiatif memulai proyek atau kegiatan baru di sekolah. 4. Saya jarang mengajukan ide atau saran kecuali diminta.
	3. Memiliki motif berprestasi	5. Saya selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam segala hal. 6. Prestasi akademik adalah prioritas utama saya di sekolah.
	4. Memiliki Jiwa kepemimpinan	7. Saya percaya diri memimpin kelompok atau proyek. 8. Saya merasa pemimpin harus mendengarkan dan memahami kebutuhan tim.
	5. Berani mengambil resiko	9. Saya suka mengambil resiko saat mengerjakan tugas. 10. Resiko membantu dalam pemahaman materi.

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Dalam pengisian kuesioner responden akan menemukan jawaban yang sudah tersedia. Peneliti menggunakan *scrolling* dengan empat gradasi dengan tujuan agar jawaban dari responden lebih akurat dan jelas, maka dari itu responden disediakan empat jawaban yang akan dipilih sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Penelitian Jawaban Responden (scrolling)

Alternatif jawaban	Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
	skor	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

sumber: (Sugiyono 2019:93)

Pertanyaan dalam kuesioner ini bersifat tertutup, artinya alternatif atau pilihan jawaban akan tersedia. Menurut Ahmad (2015: 167) “Dalam pertanyaan tertutup kebebasan yang dimiliki responden sangat terbatas mengingat jawaban terhadap pertanyaan itu telah tersedia. Responden hanya tinggal memilih satu atau beberapa dari alternatif jawaban yang ada”. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis skala Likert. Menurut (Hikmawati 2017:38)“ Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

3.6.3 Uji Validitas

Validitas menurut Arikunto (2013: 211) menyatakan “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat semakin tepat sasaran atau menunjukkan relevansi dari apa yang seharusnya diukur. Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan person yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*/ angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subjek/ responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = jumlah skor total pertanyaan

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total pertanyaan

Tabel 3. 6 Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Validitas

R_{XY}	Keterangan
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Validitas Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Validitas Sedang
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Validitas Rendah
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$	Validitas Sangat Rendah (Tidak Valid)

Sumber : (Arikunt0, 2014: 213)

Hasil dari perhitungan r_{xy} dikonsentrasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%.

Berikut kriteria pengujian nilai uji validitas :

- Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitungan}$ lebih besar r_{tabel} atau sama dengan ($r_{hitungan} \geq r_{tabel}$)
- Item pertanyaan-pertanyaan responden dikatakan tidak valid jika $r_{hitungan}$ lebih kecil r_{tabel} atau sama dengan ($r_{hitungan} \leq r_{tabel}$)

Berdasarkan hasil pengolahan validitas menggunakan SPSS 26, didapatkan bahwa dari 30 pernyataan yang diuji, seluruh pernyataan sebanyak 30 dinyatakan valid. Soal yang dinyatakan valid akan digunakan dalam instrumen penelitian kepada Siswa SMA Negeri 1 Majenang. Berikut merupakan hasil uji validitas:

Tabel 3. 7 Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah butir item semula	No item tidak valid	Jumlah butir item tidak valid	Jumlah butir soal
Pendidikan Kewirausahaan	7	-	-	7
Kreativitas	13	-	-	13
Jiwa kewirausahaan	10	-	-	10
Jumlah	30	0	0	30

Sumber : Data Penelitian Diolah Menggunakan SPSS 26

Diketahui nilai r hitung $>$ r tabel, maka data dikatakan valid.

3.6.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen, untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas.

Menurut (Nurdin dan Hartati 2019:169) “Reliabilitas sebuah tes dikatakan memiliki reliabilitas apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan”. Rumus *alpha Cronbach* menurut Arikunto (2014: 239) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum oi^2}{o^2}\right)$$

Sumber Burhan Nurgiyantoro, dkk (2015: 426)

Keterangan :

R = Koefisien reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Varians butir pertanyaan soall

o^2 = Varians skor tes

Interpretasi mengenai nilai koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3. 8 Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel

Sumber: (Arikunto: 239)

Berikut kriteria pengujiannya di bawah ini:

- Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60.
- Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan tidak reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,60.

Reliabilitas memiliki kriteria pengujian yaitu kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,60. Dimana semakin besar nilai

alpha, maka instrumen pengukuran yang digunakan semakin reliabel. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi program SPSS 26. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas pada SPSS 26 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 9 Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,834	7	Reliabel
Kreativitas (X2)	0,916	13	Reliabel
Jiwa kewirausahaan (Y)	0,814	10	Reliabel

Sumber : Data Penelitian Diolah Menggunakan SPSS 26

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Imam, 2011:160). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih fleksibel. Beberapa kategori yang ada pada *Kolmogorov Smirnov* menurut Imam (2011:32).

Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n1 + n2}}{n1 n2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

N1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

N2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

Hipotesis yang diajukan adalah H_0 (Hipotesis Nol) yang artinya data X berdistribusi normal dan H_A (Hipotesis Alternatif) yang artinya data X tidak distribusi normal. Pengambilan keputusannya adalah jika $Sig. (p) < 0,05$ maka H_0 ditolak atau variabel tidak terdistribusi secara normal.

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi.

Menurut Ghozali (2016: 103) “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum xy) (\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum X)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$: Jumlah skor X dan Y

$(\sum X)$: Jumlah kuadrat skor butir

$(\sum Y)$: Jumlah kuadrat skor total N : Jumlah populasi

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Jika r_{hitung} kurang dari 0,800 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, maka analisis linear regresi ganda dapat digunakan, sedangkan jika r_{hitung} sama dengan atau lebih dari 0,800 maka terjadi multikolinearitas sehingga penelitian tidak dapat dilanjutkan.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Priyatno (2017 : 126) “Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas”. Adapun cara untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi (sig) >0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika signifikansi (sig) <0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Analisis Statistik

Uji analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, hipotesis parsial dan hipotesis simultan. Uraian dari masing-masing pengujian tersebut, yaitu sebagai berikut:

3.7.2.1 Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

(Sugiyono, 2012)

Keterangan:

- Y = Jiwa kewirausahaan
 X₁ = Pendidikan Kewirausahaan
 X₂ = Kreativitas
 a = Harga Y jika X = 0 (konstanta)
 b = Koefisien linier berganda

3.7.2.2 Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persepsi responden atas strategi penelitian yang dilakukan dengan kriterium Y melalui rumus:

$$R_y^2(x_1, x_2, x_3) = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R_y^2(x_1, x_2, x_3)$ = Koefisien korelasi Y dengan X₁, dan X₂

a₁ = Koefisien prediktor X₁

a₂ = Koefisien prediktor X₂

a₃ = Koefisien prediktor X₃

$\sum x_1y$ = Jumlah produk antara X₁ dengan Y

$\sum x_2y$ = Jumlah produk antara X₂ dengan Y

$\sum x_3y$ = Jumlah produk antara X3 dengan Y

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji T (parsial)

Hipotesis dalam penelitian ini perlu dibuktikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Hipotesis yang diajukan

Hipotesis I

H_o : Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap jiwa kewirausahaan siswa SMA Negeri 1 Majenang.

H_a : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap jiwa kewirausahaan siswa SMA Negeri 1 Majenang.

Hipotesis II

H_o : Kreativitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap jiwa kewirausahaan siswa SMA Negeri 1 Majenang.

H_a : Kreativitas berpengaruh secara parsial terhadap jiwa kewirausahaan siswa SMA Negeri 1 Majenang.

Hipotesis III

H_o : Pendidikan kewirausahaan dan kreativitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap jiwa kewirausahaan.

H_a : Pendidikan kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap jiwa kewirausahaan.

2) Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Untuk menghitung t_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} t_{hitung}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai y yang dicari dan dibandingkan dengan t_{tabel}

r = nilai koefisien yang dicari

n = jumlah sampel

Setelah hasil t_{hitung} diketahui, selanjutnya dicari t_{tabel} untuk mencapai nilai t_{tabel} terlebih dahulu menetapkan (α) 0,05% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$

3) Kaidah pengujian

Terima H_0 atau tolak H_a jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Terima H_a atau tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

3.7.3.2 Uji F (simultan)

Untuk mengetahui signifikan korelasi ganda x_1 dan x_2 terhadap Y ditentukan dengan F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} .

a. rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Ridwan (2015)

Keterangan:

R = nilai koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel bebas (independen)

N = jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

b. syarat pengujian signifikansi :

nilai $F_{tabel} = F_{(1-\alpha):(db=k),(dk=n-k-1)}$

taraf signifikansinya $\alpha = 0,05$

kaidah pengujian signifikan

jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka signifikan

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak signifikan

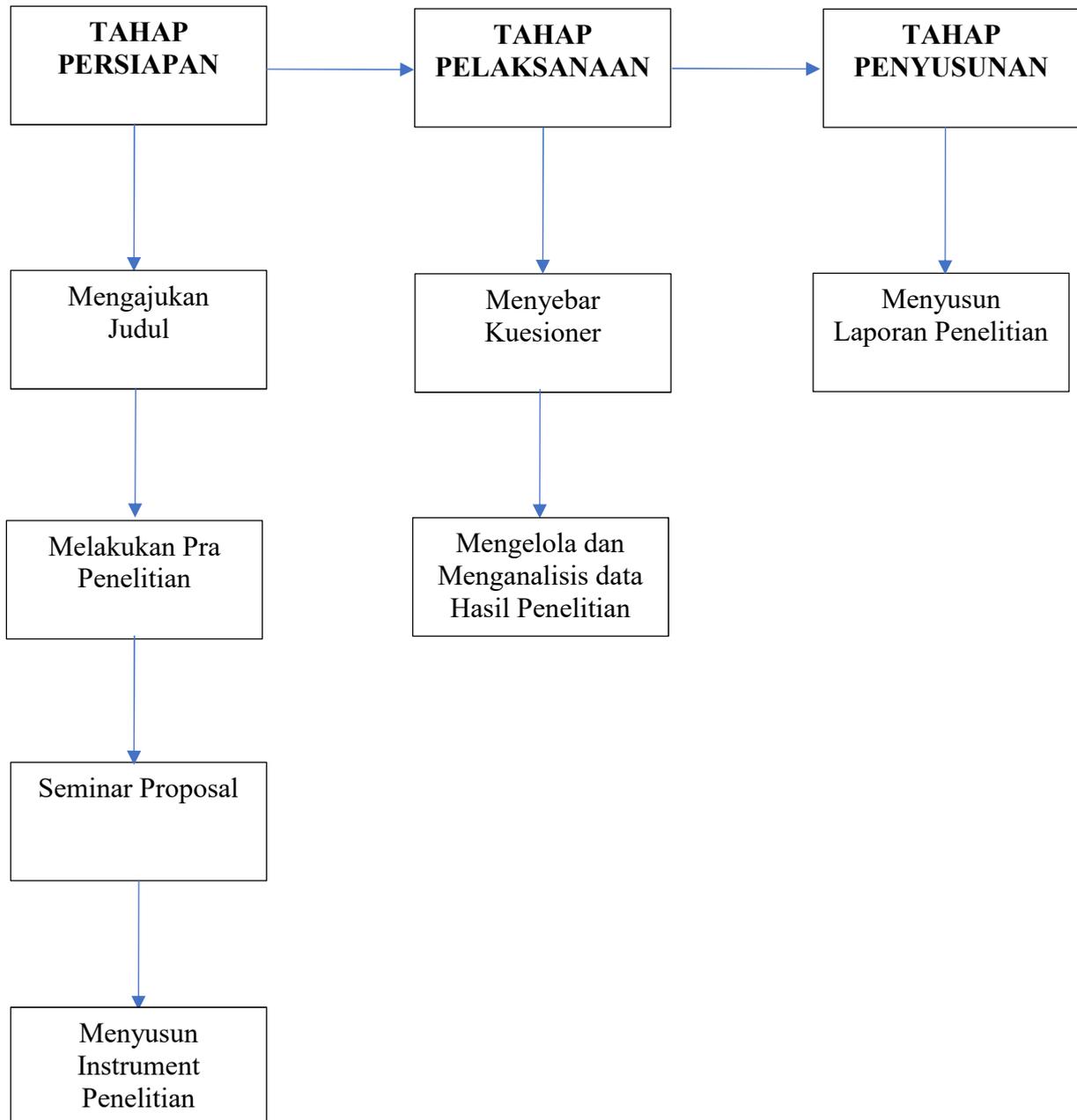
3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Langkah-langkah penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Mencari sumber buku yang sesuai dengan penelitian
 - b. Melakukan pra-penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
 - d. Melakukan uji coba instrumen penelitian serta menganalisis hasil uji coba instrumen tersebut
 - e. Merevisi instrumen penelitian berdasarkan hasil dari uji coba
2. Tahap Penelitian
 - a. Melakukan Konsultasi pengajuan judul dengan pembimbing I dan II serta mengajukan judul yang akan diteliti ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
 - b. Melakukan Observasi, wawancara sebagai pra penelitian kepada siswa SMA Negeri 1 Majenang
 - c. Menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II untuk diseminarkan
 - d. Mengajukan permohonan pelaksanaan seminar proposal
 - e. Melakukan seminar proposal penelitian sehingga mendapatkan tanggapan, saran, koreksi atau perbaikan proposal yang diajukan
 - f. Konsultasi dengan pembimbing I dan II untuk perbaikan proposal;
 - g. Menyusun instrumen penelitian,
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebar Kuesioner (Angket);
 - b. Pengumpulan Kuesioner (Angket);
 - c. Mengelola dan menganalisis data.
4. Tahap Pengelolaan Data
 - a. Menyusun Laporan Penelitian;
 - b. Menyimpan Hasil Penelitian

Gambar 1. 2
Bagan Alur Penelitian



3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Majenang yang beralamat di Jl. Raya, Cigaru, Pahonjean, Kec. Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 sampai dengan Juli 2024. Berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan dalam tabel 3.9 di bawah ini

